



## **PENGARUH PEMBERIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN MOODU KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO**

Paramita Djako<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo<sup>1-3</sup>.

Email: [djakoparamita162@gmail.com](mailto:djakoparamita162@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan responden sebanyak 60 Orang yang merupakan masyarakat Kelurahan Moodu. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup observasi, pembagian kusioner, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Bantuan Langsung Tunai memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo, dimana dalam hasil penelitian ini diperoleh dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 58.9% dari variabel Bantuan Langsung Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo, sedangkan 41,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, misalnya distribusi pendapatan masyarakat itu sendiri, dan pola pengeluaran masyarakat yang tidak terkontrol.

**Kata Kunci : Bantuan Langsung Tunai, Kesejahteraan Masyarakat**

### **Abstract**

This study aims to know the influence of direct cash assistance on community welfare in moodu village, Kota Timur Sub-district, Gorontalo City. This is a quantitative study with 60 respondents. The data collection technique uses simple linear regression analysis. The finding shows that direct cash assistance has a positive influence on community welfare in moodu village, Kota Timur Sub-district, Gorontalo City. This finding is obtained from the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 58.9% from the cash direct assistance variable on community welfare in moodu village, Kota Timur Sub-district, Gorontalo City. While, the 41.1 % is influenced by other variables that are not explained in this study. For example, the distribution of community's income itself and uncontrolled community spending patterns.

**Keywords : Direct Cash Assistance, Community Welfare**

## PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan Negara kesatuan yang demokrasi. Demokrasi pada hakekatnya merupakan sistem pemerintahan yang berasal dari oleh dan untuk rakyat. Salah satu wujud dari penerapan demokrasi Indonesia saat ini adalah pemberian hak dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, dalam hal penyelenggaraan pemerintah untuk mewujudkan kesajleraan rakyat secara menyeluruh, pendelegasian wewenang dari pusat kepada pemerintah daerah yang dimaksudkan agar daerah-daerah secara geografis jauh dari pemerintah pusat agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara cepat dan merata, dalam ini agar dapat mencapai tujuan dan cita-cita republik Indonesia. Salah satunya adalah wilayah perdesaan yang merupakan wilayah terkecil dalam struktur ketatanegaraan Indonesia, peran pemerintahan dilakukan oleh pemerintah desa atau kelurahan yaitu kepala desa atau lurah beserta aparat lain nya. Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS) dalam ranhrgka kompensasi pengurangan BBM. Kebijakan pemerintah untuk program pengentasan kemiskinan seperti Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) digolongkan dalam klaster-1 bersama program bantuan beras untuk orang miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), program jaminan kesehatan masyarakat(jamkesmas) atau yang sebelumnya lebih dikenal masyarakat dengan nama Askeskin untuk perawatan kesehatan gratis, program beasiswa untuk siswa miskin, serta program bantuan untuk kelompok yang rentan sosial lainnya. Serta program bantuan dan perlindungan sosial dengan saasarn rumah tangga miskin (program nasional perberdayaan masyarakat PNPM) dengan menyasar pada pemberdayaan kelompok masyarakat dan program pemberdayaan usaha mikro dan kecil berupa pemberian modal dalam bentuk kredit usaha rakyat (Haryanti, 2015).

Kesejahteraan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sejahtera adalah ketika seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan tersebut. Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Situasi dimana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari – hari, makanan dan minuman yang di konsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari hari, karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari- hari dan untuk bertahan hidup, selain itu manusia juga membutuhkan papan yaitu tempat tinggal untuk berteduh. Ketiga aspek tersebut harus dapat terpenuhi untuk mencapai kesejahteraan.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan dari banyak program atau bantuan yang di berikan oleh pemerintah salah satunya Bantuan Langsung Tunai ( BLT ). Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis

pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Negara yang pertama kali memprakarsai BLT adalah Brasil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut.

Program BLT diselenggarakan sebagai respon kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dunia pada saat itu, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan langsung berupa uang tunai sejumlah tertentu untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS). Sedangkan pengertian RTS adalah rumah tangga yang masuk kedalam kategori sangat miskin, dan hampir miskin. BLT diberikan Rp. 100.000,-/bulan. Kriteria penerima BLT sesuai dengan yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Kelurahan moodu terletak di wilayah Kota Timur dari kota Gorontalo, dengan jumlah masyarakat sekitar 4.195 warga yang terdiri dari 1.945 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.250 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah KK (Kepala Keluarga) yang ada di kelurahan moodu sebanyak 2.405 KK. Dan dari total 8 RT dan 4 RW yang ada di kelurahan Moodu tersebut, yang mendapatkan atau yang menjadi penerima program bantuan BLT ini berjumlah 254 KK. Jumlah tersebut dipilih karena disesuaikan dengan kriteria atau syarat penerima program bantuan ini. Dimana secara keseluruhan mayoritas warga kelurahan moodu memiliki pekerjaan sebagai petani dan abang bentor. Ini juga bisa dilihat secara letak geografis, dimana kelurahan moodu banyak dengan lahan persawahan bagi petani dan kawasan pasar harian dan area kampus poltekes yang dijadikan tempat mangkal abang bentor.

## KAJIAN TEORI

### Kesejahteraan Masyarakat

Menurut peneliti kesejahteraan diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi. W.J.S Poewodarminto (Adi,2015:31) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat

melakukan suatu bentuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang berlangsung secara sistimatis, baik yang terjadi pada lembaga-lembaga sosial maupun di kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan hidup perorangan, keluarganya dan masyarakat (Wesa dan Yoyon, 2014:2). Berdasarkan indeks pembangunan Manusia indikator kesejahteraan itu meliputi Kemiskinan, pendidikan dan Kesehatan, krena seseorang di katakan sejahtera apabila kualitas pendidikannya baik, kesehatannya terpelihara dan berpenghidupan yang layak. Indikator kesejahteraan masyarakat secara umum dapat di ukur dari berbagai indikator. Menurut Hermanita (2013:111) indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat, masyarakat dapat di katakan sejahtera atau tidak. Indikator kesejahteraan di antaranya:

a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi pendapatan, berhubungan juga dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan untuk memenuhi keutuhan hidupnya. Tanpa itu semua mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan mereka ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Sehingga kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk kebutuhan hidupnya.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditetapkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak.

Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas.

### Bantuan Langsung Tunai ( BLT )

Program bantuan ini sudah berlangsung sejak kasus Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia. bantuan tunai ini ditujukan kepada masyarakat yang berdomisili di luar Jabodetabek. Program ini memberikan uang tunai Rp 600.000 kepada masyarakat selama tiga bulan, April, Mei, dan Juni. Tiga daerah akan menerima bantuan sosial tunai. Pencairan ini masih tetap dilaksanakan dan program ini diperpanjang di karenakan masih adana pengaruh dari wabah covid 19. Menurut (Wibawa,2020 :76) bahwa indiator keberhasilan dari program Bantuan langsung Tunai (BLT) bagi rumah tangga sasaran (RTS) dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM adalah :

1. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
3. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Bantuan langsung tunai ini di berikan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sasaran yang di prioritaskan adalah masyarakat yang belum mendapatkan bantuan atau dari program yang lain. Tujuan umum BLT adalah mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, dan merubah perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Uji Validitas dan reliabilitas, uji analisis regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.2 Uji Validitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Bantuan Langsung Tunai/BLT (X)

Butir Angket	Nilai Corrected Item Total Correlation / r <sub>hitung</sub>	Sig.	r <sub>tabel</sub>	Kriteria
1.	0.614	0,000	0,368	Valid
2.	0.749	0,000		Valid
3.	0.613	0,000		Valid

4.	0.585	0,000		Valid
5.	0.725	0,000		Valid
6	0.738	0,000		Valid
7	0.756	0,000		Valid
8	0.564	0,000		Valid
9	0.608	0,000		Valid
10	0.595	0,000		Valid
11.	0.546	0,000		Valid
12.	0.636	0,000		Valid
13.	0.691	0,000		Valid
14.	0.650	0,000		Valid
15.	0.658	0,000		Valid
16.	0.756	0,000		Valid
17.	0.620	0,000		Valid
18	0.638	0,000		Valid
19.	0.740	0,000		Valid
20.	0.726	0,000		Valid
21.	0.742	0,000		Valid
22.	0.669	0,000		Valid
23.	0.646	0,000		Valid
24.	0.571	0,000		Valid
25.	0.713	0,000		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan angket untuk variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,368.

Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Butir Angket	Nilai Corrected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1.	0.569	0,000	0,368	Valid
2.	0.507	0,000		Valid
3.	0.522	0,000		Valid
4.	0.539	0,000		Valid
5.	0.562	0,000		Valid
6	0.698	0,000		Valid
7	0.718	0,000		Valid

8	0.518	0,000	Valid
9	0.600	0,000	Valid
10	0.517	0,000	Valid
11.	0.385	0,000	Valid
12.	0.607	0,000	Valid
13.	0.531	0,000	Valid
14.	0.506	0,000	Valid
15.	0.519	0,000	Valid
16.	0.539	0,000	Valid
17.	0.580	0,000	Valid
18	0.519	0,000	Valid
19.	0.631	0,000	Valid
20.	0.709	0,000	Valid
21.	0.757	0,000	Valid
22.	0.492	0,000	Valid
23.	0.652	0,000	Valid
24.	0.433	0,000	Valid
25.	0.638	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

seluruh pertanyaan untuk variabel kesejahteraan masyarakat memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,368.

**Uji Reliabilitas Instrumen**

Tabel 4.3  
Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	$r_{alpha}$	$r_{kritis}$	Kriteria
1.	Bantuan Langsung Tunai/BLT (X)	0,945	0,6	Reliabel
2.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,911	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument variabel Bantuan Langsung Tunai/BLT (Y) adalah sebesar  $r_{alpha} = 0,945$ , dan variabel kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar  $r_{alpha} = 0,911$ , ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" kedua variabel lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

**Uji Normalitas**

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Variabel Bantuan Langsung Tunai/BLT (X)

**Test Statistics**

	Bantuan Langsung Tunai (BLT)
Chi-Square	13.800 <sup>a</sup>
Df	17
Asymp. Sig.	.681

a. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.3.

nilai signifikansi pada variabel Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,681) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

**Test Statistics**

	Kesejahteraan Masyarakat
Chi-Square	14.233 <sup>b</sup>
Df	16
Asymp. Sig.	.581

b. 17 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.5.

diperoleh nilai signifikansi pada variabel kesejahteraan masyarakat (Y) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,581) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel kesejahteraan masyarakat (Y) tersebut berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Sederhana**

Tabel 4.10



Analisis Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)		28.872		9.126	3.164	.002
Bantuan Langsung Tunai (BLT)	.781		.086	.767	9.114	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis di atas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 28.872 + 0,781x$$

Dari persamaan regresi diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) dengan kesejahteraan masyarakat, sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 28.872 menyatakan bahwa nilai konstanta 28.872 akan menunjukkan nilai Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) sebesar 28.872 dengan nilai kesejahteraan masyarakat (Y).
2. Koefisien regresi variabel Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) sebesar 0,781, yang nilainya positif artinya jika Bantuan Langsung Tunai (BLT) mengalami kenaikan atau penambahan 1 (satu) nilai yang berasal dari Bantuan Langsung Tunai/BLT (X), maka kesejahteraan masyarakat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,781, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.589	.582	2.796

a. Predictors: (Constant), Bantuan Langsung Tunai (BLT)

nilai R-Square sebesar 0,589 atau (58,9%), menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Tingkat sebesar 58,9%. Artinya, variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki proporsi pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat jadi sebesar 58,9% sedangkan sisanya 41,1% (100% - 58,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh positif sebesar 0,781 dan signifikan pada alpha 0,05 terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Hasil pengujian ini bermakna bahwa pada konstanta sebesar 28.872 menyatakan bahwa nilai konstanta 28.872 akan menunjukkan nilai Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) sebesar 28.872 dengan nilai kesejahteraan masyarakat (Y)
2. Koefisien Determinasi Pemberian terhadap bantuan langsung tunai (BLT) sebesar 0,589 yang hal ini berarti kesejahteraan masyarakat turut ditentukan oleh pemberian bantuan langsung tunai (BLT) sebesar 58,9%.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Adi, I. R. (2015). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fernando Maun, Carly Erfly. "Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suulun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan" dalam Skripsi (Minahasa: UNSRAT, 2020)
- Haryanti, Nur Dhillah. 2015. *Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Tanjung pinang Barat Kelurahan Bukit Cermin Kota Tanjung pinang Tahun 2012*. Naskah Publikasi. Universitas Maritim Raja Haji Tanjung pinang.
- Hidayat, Yuyun. dkk. (2016). *Mengukur Indeks Kebahagiaan Penduduk Kota Bandung*. Bandung: Universitas Padjajaran. ISBN 978-602-72216-1.
- Iqbal, Hasbi (2013) *implementasi kebijakan program bantuan langsung tunai tahun 2008 di Kabupaten Kudus*. Masters thesis, program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Perdana, Iskandar. (2010) *.Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. skripsi Universitas Jember.

- Sertu, Wibawa. 2020. *Program Bantuan Langsung Tunai Dalam Perspektif Public Choice di Kota Bekasi*. Tesis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Departemen Ilmu Administrasi. Program Pascasarjana. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- W.J.S. Poerwadarminta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Bandung : Mizan, 2015), hlm. 12
- Yulianti, Y. 2013. "Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pusri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan 3 Ilir Palembang". Universitas Sriwijaya : Palembang.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 *Tentang Kesejahteraan Sosial*.

### Jurnal

- Astuti, Sidharta Adyatma dan Ellyn Normelani . (2017). *Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan*. Banjarmasin: Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Pendidikan Geografi Vol. 4 No. 2. e-ISSN : 2356-5225
- Corry W dan Nadezhda B, "Did Public Cash Transfer Out Inter-Household Transfer in Indonesia? Evidence From "Bantuan Langsung Tunai/BLT" dalam Jurnal Info Artha, Vol. 3, No.2, 2019)
- Hermanita, N. (2013). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jurnal Al-Bayan, 20, 111.
- Kholif, Khodziah Isnaini dkk (2014). *Implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 4, Hal. 709-714
- Marini, Dian. (2012). *Dampak Penyaluran Bantuan Lansung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Jom FISIP Volume 2 No. 1 Februari 2012
- Valentina, Tengku Rina dkk ( 2021 ). *Analisis Pemanfaatan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Talang Anau Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal : Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu) Jilid II
- Icai. ( 2010 ,maret 16 ). Kompasiana. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/icai/54ff1feda333112e4550f95f/indikator-kesejahteraan>